

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Manusia tidak memiliki kemampuan untuk hidup sendiri dan harus senantiasa berinteraksi dengan orang lain guna memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, dan sosialnya. Interaksi antar manusia memerlukan komunikasi, dengan kata lain, komunikasi merupakan kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan berkomunikasi, manusia dapat mengetahui, mengenal, bahkan bisa saling menyayangi. Menurut paradigma Lasswell, Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.<sup>1</sup> Dalam perspektif Islam, komunikasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. komunikasi ini adalah komunikasi Islami atau komunikasi yang berakhlak. Komunikasi berakhlak berarti komunikasi yang bersumber dari al-qur'an dan hadist. Komunikasi ini juga merupakan komunikasi yang membawa kebaikan bagi diri sendiri dan orang lain.<sup>2</sup> Tujuan akhir dari komunikasi Islam adalah menjadikan komunikasi Islam sebagai pilihan yang menjaga nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan fitrah manusia.<sup>3</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat Ar-Rahman Ayat 1-4

الرَّحْمٰنُ ۱ عَلَّمَ الْقُرْاٰنَ ۲ خَلَقَ الْاِنْسَانَ ۳ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۴

---

<sup>1</sup> “Berkomunikasi Secara Efektif, Cara Pribadi yang Berintegasi Dan Penuh Semangat” [https:// www.djkn.kemenkeu.go.id](https://www.djkn.kemenkeu.go.id), Diakses pada 11 Januari 2024, Pukul 20:30 WIB

<sup>2</sup> Hidayat, Rahmat, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*,. Meldan: LPPPI, 2017

<sup>3</sup> Salmaniah, Nina Siti. *Komunikasi Terapeutik Bernuansa Islami*. (Surabaya: Scopindo Meldia Pustaka, 2021)

Artinya : "(Allah) Yang Maha Pengasih, yang telah mengajarkan al-Quran. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara." (Qs. Ar-Rahman: 1-4)

Untuk mencapai suatu komunikasi yang baik, perlu menerapkan etika ketika berkomunikasi dengan orang lain. Beberapa mungkin menganggap jika komunikasi adalah sesuatu yang lumrah dan biasa saja, sehingga manusia sering kali lalai dalam mempraktikkan bagaimana komunikasi yang seharusnya dilakukan pada orang lain, terutama terhadap keluarga dan orang yang lebih dewasa. Banyak nilai positif dan manfaat dalam kehidupan, ketika sering melakukan komunikasi dengan orang-orang di sekitar. Namun, selain memiliki banyak manfaat, ternyata komunikasi juga banyak menimbulkan mudarat, kerugian, dan bahkan bencana pada kehidupan manusia. Hal itu terjadi ketika manusia tidak mempraktikkan dan menjunjung tinggi etika saat berkomunikasi.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti memberikan pandangan bahwa pentingnya menerapkan etika dalam komunikasi untuk membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Meskipun komunikasi adalah kegiatan sehari-hari, mengabaikan etika dapat menimbulkan konsekuensi negative seperti konflik dan kesalahpahaman. Oleh karena itu, menyadari pentingnya etika dalam komunikasi dapat meminimalkan resiko tersebut dan memaksimalkan manfaat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Etika berarti karakter moral atau kebiasaan. Etika sering kali berkaitan erat dengan ucapan dan perilaku. Hal ini juga dapat berupa kebiasaan atau cara hidup seseorang untuk melakukan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk. Etika digunakan untuk mengevaluasi nilai-nilai umum. Faktanya, etika adalah studi tentang benar dan salah dalam perilaku dan sikap manusia. etika adalah pencarian ukuran baik atau buruknya perilaku manusia. etika mencoba menentukan baik atau buruknya perilaku manusia.<sup>5</sup> Etika komunikasi juga

---

<sup>4</sup> Joko Susanto, *Etika Komunikasi Islami*, dalam *WARAQAT: Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam As-sunnah Deli Serdang*, Vol. 1, No. 1 ( Januari-Juni 2016) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAI As-sunnah Deli Serdang, h. 1.

<sup>5</sup> Rosady Ruslan, *Etika Kehumasan* (Jakarta, PT.Raja Grafindo persada, 2016), h.31.

merupakan tata cara, aturan, dan norma yang mengatur manusia dalam proses dan aktivitas komunikasi. Proses dan aktivitas komunikasi. Untuk berkomunikasi secara efektif, orang perlu memahami prinsip-prinsip komunikasi manusia. Prinsip-prinsip komunikasi manusia. Etika komunikasi yang baik akan menciptakan hubungan yang baik dan harmonis antar manusia. Sebaliknya, tanpa pengetahuan tentang etika komunikasi kesalahpahaman yang berujung pada konflik dan perselisihan serta memecah belah kehidupan manusia.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti memberikan pandangan bahwa komunikasi memang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu, untuk mencapai komunikasi yang efektif, penting untuk menerapkan etika ke dalam kehidupan sehari-hari. Karena, dengan ini manusia akan menyadari bahwa etika merupakan langkah penting menuju hubungan komunikasi yang harmonis dan saling menghormati.

Menurut H.A. Mustafa, etika adalah ilmu yang menyelidiki perbuatan mana yang baik dan mana yang buruk dan memperhatikan tingkah laku manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal budi. W.J.S. Poerwadarminto menjelaskan bahwa etika adalah ilmu tentang asas-asas dan dasar-dasar akhlak dan moral. Demikian juga, Ahmad Amin mendefinisikan etika sebagai ilmu yang menjelaskan arti benar dan salah dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia, menentukan tujuan yang harus dicapai oleh manusia dalam perbuatannya, dan menunjukkan ke arah mana manusia harus berbuat.<sup>7</sup> Dalam kehidupan sehari-hari kata etika berkaitan erat dengan kata moralitas dan keduanya mengacu pada nilai-nilai cara hidup yang dianut oleh masyarakat. Kata moralitas sendiri berasal dari bahasa latin *mos* dan bentuk jamaknya *mores*

---

<sup>6</sup> Qudratullah, *Dakwah Dan Komunikasi : Konsep Dan Perkembangan* . (Klaten: Lakeisha, 2021), h. 45

<sup>7</sup> Mung Pujanarko, "Etika Komunikasi Verbal Dalam Penulisan Berita di Media Online", *Jurnal Citra* Vol 6, No. 1 (1 Januari 2018) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya, h. 2.

yang berarti kebiasaan atau cara hidup di mana tindakan yang baik (moralitas) dilakukan dan tindakan yang buruk dihindari. Meskipun etika dan moralitas terlihat sama, perbedaannya terletak pada bentuknya. Sementara moralitas mengevaluasi tindakan, etika mengevaluasi sistem nilai secara umum. Ada istilah lain yang identik dengan etika: sushila (bahasa Sansekerta) mengacu pada fondasi, prinsip, dan aturan (sila) kehidupan yang lebih baik. Etika juga disebut dengan akhlak (bahasa Arab).<sup>8</sup>

Pengertian di atas menekankan pentingnya kesadaran akan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana tercermin dalam istilah moralitas. Dalam konteks sosial dan budaya, etika dan moralitas memberikan dasar bagi masyarakat yang beradab dan beradil. Keduanya membantu masyarakat untuk membuat keputusan yang sesuai dengan prinsip-prinsip kebaikan dan keadilan. Dengan demikian, memahami etika tidak hanya relevan dalam konteks akademis, tetapi juga memiliki implikasi yang luas bagi pembentukan karakter individu dan mengembangkan masyarakat yang berbudaya dan bermoral.

Etika komunikasi memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa komunikasi tersebut berlangsung dengan baik, bermakna, dan sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam suatu agama atau budaya. Dalam konteks Islam, etika komunikasi memiliki relevansi yang besar, karena ajaran Islam menggarisbawahi pentingnya berbicara dengan sopan santun, kejujuran, dan menghindari perkataan yang merugikan.<sup>9</sup> Dalam lingkungan perguruan tinggi, seperti UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dari angkatan 2021 memiliki tanggung jawab untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika komunikasi Islam dalam interaksi mereka.

Berdasarkan pandangan di atas, Untuk membangun hubungan yang harmonis di antara mahasiswa, tentu saja diperlukan etika komunikasi yang

---

<sup>8</sup> Mukhtar Latif, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 276.

<sup>9</sup> Muslimah, "Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 13, No. 2 (Desember 2006), h.116.

baik dan efektif, terutama ketika berkomunikasi dengan dosen. Etika komunikasi yang baik dan efektif sangat diperlukan terutama di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, perlu menggunakan bahasa yang santun setiap saat sesuai dengan ajaran Islam. Ajaran Islam telah meletakkan dasar-dasar komunikasi personal, interpersonal, dan kolektif bagi umat Islam, Baik dalam komunikasi pribadi maupun komunikasi kelompok.

Penerapan nilai-nilai etika komunikasi Islam merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks perguruan tinggi. Dalam lingkungan perguruan tinggi seperti UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) memiliki tanggung jawab untuk memahami, menginternalisasi, dan menerapkan prinsip-prinsip Etika Komunikasi Islam dalam interaksi sosial dan akademis. Pentingnya menerapkan nilai-nilai etika komunikasi Islam tidak hanya memengaruhi hubungan interpersonal tetapi juga memiliki implikasi yang mendalam pada pengembangan karakter mahasiswa dan kontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten telah menerapkan nilai-nilai etika komunikasi Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari, terutama dalam konteks akademik dan sosial. Penerapan nilai-nilai etika komunikasi Islam bukan hanya menjadi hal yang relevan dalam konteks pendidikan, tetapi juga sebagai bagian integral dalam membentuk karakter dan integritas individu, yang kemudian akan membawa dampak positif pada masyarakat.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Desti Ramdani siregar, "Penerapan Etika Komunikasi Islam dalam Mewujudkan Hubungan yang Harmonis di Kalangan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019-2020", dalam *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2 No. 2 (Oktober 2022) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, h. 2.

Etika komunikasi Islam tidak hanya mencakup aspek retorika dan tata bahasa, tetapi juga menyangkut aspek moral dan etika pribadi. Hal ini sesuai dengan ajaran-ajaran Islam yang menekankan pentingnya integritas, kejujuran, dan penghormatan terhadap hak-hak sesama manusia dalam berkomunikasi.<sup>11</sup> Oleh karena itu, penelitian ini mungkin akan menjadi kontribusi penting dalam memahami bagaimana mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten memahami, menginternalisasi, dan menerapkan etika komunikasi Islam dalam konteks mereka.

Kejadian-kejadian yang sering peneliti temui di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terlihat bahwa mahasiswa kurang memiliki etika dalam proses pembelajaran. Secara khusus, ada banyak pelanggaran seperti Mahasiswa yang bersikap tidak sopan, seperti menyela pembicaraan orang lain, memainkan ponsel saat proses mata kuliah berlangsung, memakai kaos oblong di ruang kuliah, tidak memakai sepatu di dalam kelas, dan kurangnya rasa hormat antar mahasiswa satu sama lain. Penerapan etika tersebut sangat penting bagi lingkungan belajar dan mengajar terlebih bagi mahasiswa perguruan tinggi seperti Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Untuk menciptakan lingkungan belajar dan mengajar yang kondusif, saling menghormati antara mahasiswa dan dosen serta menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang terjadi antara mahasiswa dan dosen selama proses pembelajaran di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021.

Berdasarkan tujuan awal dari etika dalam dunia perkuliahan, maka perlu adanya penerapan nilai-nilai etika komunikasi. Hal ini untuk memastikan bahwa perkuliahan bermanfaat bagi mahasiswa. Maka, berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti masalah di atas dan membuat judul : “Penerapan

---

<sup>11</sup> Taufik Rachman, “Etika Komunikasi Islam dalam Berbagai Perspektif (Intrapersonal, Interpersonal dan Kelompok Kecil)”, *Jurnal Etika Komunikasi Islam*, Vol.16, No.1, (Juni 2022) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, h.37.

Nilai-Nilai Etika Komunikasi Islam Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten”.

Sejumlah sumber teori dan literatur yang relevan akan dikutip untuk mendukung penelitian ini, antara lain al-Qur'an, hadits, tulisan-tulisan para cendekiawan muslim dan studi empiris tentang etika komunikasi Islam. Melalui pemahaman yang mendalam mengenai etika komunikasi Islam dan pemanfaatan metode penelitian yang tepat, penelitian ini memungkinkan akan memberikan perspektif yang komprehensif mengenai penerapan nilai-nilai etika komunikasi Islam pada mahasiswa Program Studi Kounikasi dan Penyiaran Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar pembahasannya lebih terarah dan lebih fokus, maka penulis membatasi pembahasan ini pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam menerapkan nilai-nilai etika komunikasi islam.

1. Bagaimana etika komunikasi secara Verbal mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam konteks etika komunikasi Islam?
2. Bagaimana etika komunikasi secara Non Verbal mahasiswa KPI angkatan 2021 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam konteks etika komunikasi Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pernyataan penelitian di atas tentang penerapan nilai-nilai etika komunikasi Islam pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, maka penulis ingin mengetahui tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui etika komunikasi secara Verbal mahasiswa KPI angkatan 2021 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam konteks etika komunikasi Islam
2. Untuk mengetahui etika komunikasi secara Non Nermal mahasiswa KPI angkatan 2021 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam konteks etika komunikasi Islam

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat, baik dari segi akademis dan dari segi praktis:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sutan Maulana Hasanuddin Banten dalam menerapkan nilai-nilai etika komunikasi Islam dan dapat dipahami oleh mahasiswa dengan terus menerapkan etika komunikasi Islam dan menjunjung tinggi etika.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Dakwah dan Komunikasi serta mendapatkan khasanah ilmu pengetahuan yang luas bagi setiap mahasiswa

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Peneliti mengguakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dalam penelitian ini untuk memudahkan proses penelitian terkait dengan tema yang telah ditentukan sebagai penulisan skripsi ini sebagai pertimbangan penelitian. Berikut penelitian yang relevan:

*Pertama* : Skripsi Agus Aliansyah (2022) Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul “Proses Komunikasi Antar Mahasiswa Perspektif Etika Komunikasi Islam (Studi Pada Mahasiswa KPI



UIN Raden Intan Lampung)”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif. Penelitian ini menjelaskan mengenai Proses Komunikasi Antar Mahasiswa Persepektif Etika Komunikasi Islam dengan studi kasus Pada mahasiswa komunikasi penyiaran islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Fokus dan Sub Fokus pada penelitian ini adalah terkait pada Proses Komunikasi Antar Mahasiswa, sehingga dari hal ini dapat diketahui sub fokus pada penelitian ini yaitu Penerepan Etika Komunikasi Islam terhadap mahasiswa yang lain. Perbedaan penelitain ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu judul, rumusan masalah dan objek penelitiannya.

*Kedua* : Skripsi Suprianto (2020) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, yang berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Etika Komunikasi Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (Kpi) Iain Bone”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas mengenai peran dosen dalam mengembangkan penerapan nilai-nilai etika komunikasi mahasiswa di perguruan tinggi, mulai dari cara berpakaian yang baik, disiplin waktu dan cara berkomunikasi yang baik dengan sopan santun. Perbedaan penelitain ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu objek penelitiannya.

*Ketiga* : Skripsi Arma Daily Palogan (2020) Faklutas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul “Etika Komunikas Antara Mahasiswa Dan Dosen Di Media Sosial (Studi Analisis Wcana Pada Pesan WhatsApp)”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode lapangan (*field research*). Skripsi ini membahas tentang etika komunikasi antar mahasiswa dengan dosen di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung. Perbedaan penelitain ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terkait metode penelitian serta objek penelitian.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Guna mengetahui pembahasan dalam penelitian secara menyeluruh, maka penulis mengemukakan sistematika penulisan diantaranya

**BAB I : PENDAHULUAN** Menjelaskan Secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, penelitian yang relevan dan sistematika pembahasan.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI** Bab ini berisi uraian pembahasan mengenai kerangka teori yang terkait dengan judul penelitian yaitu meliputi penerapan nilai-nilai etika komunikasi islam.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN** Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, yang meliputi jenis penelitian kuantitatif atau kualitatif hingga mendeskripsikannya, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN** Pada bab ini adalah hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diteliti oleh penulis mengenai penerapan nilai-nilai etika komunikasi islam pada mahasiswa Univeristas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, yang berisi penjelasan, objek penelitian, penyajian data penelitian, dan hasil penelitian, yang berdasarkan hasil analisi peneliti serta kaitannya dengan teori yang digunakan

**BAB V : PENUTUP** Pada bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti terkait penerapan nilai-nilai etika kaomunikasi islam pada mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**